

LAPORAN AKHIR PKM-PKM

Identifikasi Potensi Desa Pakuniran dalam Pembuatan Pupuk Organik bagi Warga sekitar di
Desa Pakuniran Kec. Pakuniran, Kab. Probolinggo



Disusun oleh

Nama: Roid Faisal Fikri

NIM: 1821400050

Prodi Teknik Informatika (IF)

Fakultas Teknik

UNIVERSITAS NURUL JADID (UNUJA)

Tahun 2021

Daftar Isi

Abstrak.....	2
BAB 1.....	3
PRAKATA.....	4
A. Analisis Situasi.....	5
B. Rumusan Masalah.....	6
BAB 2.....	7
TARGET DAN LUARAN.....	7
BAB 3.....	9
RENCANA KEGIATAN.....	9
A. Tahapan Kegiatan.....	9
1. Kordinasi dengan perangkat desa.....	9
2. Perlengkapan bahan-bahan pembuatan pupuk organik.....	9
3. Pelaksanaan Kegiatan.....	9
4. Evaluasi.....	10
2. Menjaga kebersihan diri dan juga lingkungan sekitar (apabila sudah selesai buat pupuk segera cuci tangan dan bersihkan sisa-sisa sampahnya).....	10
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	10
Manfaat Kegiatan.....	10
C. Keterlibatan Masyarakat.....	11
D. Rincian Pendanaan.....	11
BAB 4.....	14
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	14
BAB 5.....	15
HASIL YANG DICAPAI.....	15
BAB 6.....	17
RENCANA TAHAP BERIKUTNYA.....	17
BAB 7.....	18
KESIMPULAN DAN SARAN.....	18
DAFTAR ISI.....	19

Abstrak

Sebagai sektor pertanian di Indonesia yang masih menjadi salah satu aspek penting sebagai roda penggerak ekonomi negara bahkan ekonomi dunia. Desa Pakuniran adalah salah satu dari beberapa desa di Kabupaten Probolinggo yang mempunyai Sumber Daya Manusia (SDA) yang mayoritas berprofesi sebagai petani, Hal ini dikarenakan lahan atau tanah didesa tersebut masih subur dan kualitas tanah yang baik sehingga dapat menunjang hasil panen yang sangat melimpah. Namun disamping itu juga banyak problematika yang menimpa petani sehingga dampaknya dapat mengurangi hasil panen dan pendapatan petani. Seperti halnya (1). pupuk yang telat dalam proses pengiriman sehingga harga pupuk dipasaran naik 2 dari harga biasanya sehingga para petani harus mengurangi stok penanaman bibit. (2). Harga pasar terhadap hasil panen para petani yang selalu naik turun tidak jelas sehingga dapat merugikan para petani. (3). Serangan hama yang sering kali dialami oleh para petani namun tidak ada tindakan khusus dari pemerintah setempat.

Disatu sisi masalah ini semakin diperparah dengan terbatas tenaga pengolahan dan pendampingan kepada petani terkait perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan produktifitas hasil pertanian namun tidak dapat perhatian khusus dari pemerintah. Disisi lain banyaknya generasi mudah yang lebih memilih jalan hidup yang lebih jelas dengan memilih kerja diperkantoran karena mereka beranggapan jadi petani itu rugi.

Dengan adanya sistem Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Pakuniran Dalam Meningkatkan Produktifitas Sektor Pertanian dan Perternakan di desa Pakuniran, diharapkan mampu menarik minat para anak muda dalam pertanian sehingga dapat meningkatkan produksi dan hasil panen desa Pakuniran.

Kata Kunci : Produktifitas Pertanian dan Perternakan, kelompok tani, dan perkembangan teknologi.

BAB 1

PENDAHULUAN

Desa Pakuniran merupakan salah satu penghasil Pupuk Organik di kecamatan Pakuniran kabupaten Probolinggo, hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi kesejahteraan warga untuk memproduksi Pupuk Organik di Pakuniran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan produktivitas penghasil Pupuk Organik di kecamatan Pakuniran kabupaten probolinggo, dan untuk penelitian ini menjelaskan pengaruh industri terhadap kesejahteraan masyarakat sebagai pemilik industri Pupuk Organik tersebut, dan menghasilkan prospek pengembangan Pupuk Organik di kecamatan Pakuniran desa Pakuniran.

Hasil dari penelitian ada beberapa problem yang sampai saat ini masih belum terealisasikan, pertama terkendala tempat dan kemauan masyarakat dalam pembuatan Pupuk Organik di desa Pakuniran, sehingga ada sedikit kendala untuk pembuatannya, dan disisi lain faktor dari terkendalanya karna masih belum ada responsif dan perhatian khusus pemerintah terhadap pengolahan Pupuk Organik di desa Pakuniran, sehingga nantinya generasi dari mereka terancam dalam mengembangkan kewirausahaan. Sedangkan program yang akan di rencanakan adalah dengan adanya pengembangan hasil dari pengolahan Pupuk Organik tersebut lebih di optimalkan kembali dengan meningkatkan kualitas Pembuatannya yang lebih sederhana agar bisa berkembang dalam pengesporan hasil dari Pupuk Organik tersebut.

Dari program diatas masing-masing memiliki program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. yang diharapkan semua program diatas dalam terlaksanakan dalam durasi kurang lebih 1 bulan. (Mei sampai Juni 2021) keterlibatan dari pihak tersebut, masyarakat dan penduduk desa, aparatur desa dan lingkungan di sana, sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasikan.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PKM) ini. Laporan ini ***berjudul “Identifikasi Potensi Desa Pakuniran dalam Pembuatan Pupuk Organik bagi Warga sekitar di Desa Pakuniran Kec. Pakuniran, Kab. Probolinggo”***. Di Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu masukan dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna melengkapi laporan kami. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Nurul Jadid Probolinggo
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nurul Jadid Probolinggo
3. Dosen Pendamping Lapangan (DPL) PKM-PKM UNUJA 2021 Desa Pakuniran
4. Kelompok Tani Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.

Semoga laporan ini dapat member manfaat dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan pembaca pada khususnya.

Probolinggo, 04 Juni
2021

A. Analisis Situasi

Desa Pakuniran adalah salah satu dari beberapa desa di Kabupaten Probolinggo yang mempunyai Sumber Daya Manusia (SDA) yang mayoritas berprofesi sebagai petani, Hal ini dikarenakan lahan atau tanah di desa tersebut masih subur dan kualitas tanah yang baik sehingga dapat menunjang hasil panen yang sangat melimpah. Setiap tahunnya di desa Pakuniran mampu memproduksi sekitar 56,00 (Kw/Ha). Desa Pakuniran sendiri memiliki luas 467,01, dengan perincian, Tanah sawah: 321,00, Tanah kering: 231,13. Penduduk Desa Pakuniran pada akhir tahun 2019 sebanyak 3.798 jiwa, terdiri dari, 1.863 laki-laki dan 2.301 perempuan.



Gambar 1. Salah satu profesi masyarakat desa Pakuniran

Pertanian dan peternakan bukan hanya sumber kehidupan melainkan juga sumber kehidupan bagi bangsa dan negara. Namun disamping itu juga banyak problematika yang menimpa petani sehingga dampaknya dapat mengurangi hasil panen dan pendapatan petani. Seperti halnya

- 1) pupuk yang telat dalam proses pengiriman sehingga harga pupuk dipasaran naik dua kali lipat dari harga biasanya sehingga para petani harus mengurangi stok penanaman bibit.

- 2) Harga pasar terhadap hasil panen para petani yang selalu naik turun tidakjelas sehingga dapat merugikan para petani.

3) Serangan hama yang sering kali dialami oleh para petani namun tidak ada tindakan khusus dari pemerintah setempat.

Disatu sisi masalah ini semakin diperparah dengan terbatas tenaga pengolahan dan pendampingan kepada petani terkait perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan produktifitas hasil pertanian namun tidak dapat perhatian khusus dari pemerintah. Disisi lain banyaknya generasi mudah yang lebih memilih jalan hidup yang lebih jelas dengan memilih kerja diperkantoran karena mereka beranggapan jadi petani itu rugi.

Agar meningkatkan produktifitas sektor pertanian, untuk menjadi pertanian tangguh dan modern berbasis pada pengelola sumber daya alam dan genetik yang mendukung keamanan, dan pasokan pangan, penyediaan bahan baku industri dan kesejahteraan petani, serta berdaya saing global.

Dengan adanya sistem pemberdayaan kelompok tani desa Kertosono Dalam meningkatkan produktifitas sektor pertanian dan perternakan di desa Pakuniran, diharapkan mampu menarik minat para anak muda dalam pertanian sehingga dapat meningkatkan produksi dan hasil panen desa Pakuniran.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada analisis situasi, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Desa Pakuniran merupakan daerah yang mayoritas pekerjaannya sebagai petani, perlu upaya meningkatkan produktifitas sektor pertanian, untuk menjadi petani tangguh dan modern berbasis pada pengelola sumber daya alam dan genetik yang mendukung keamanan, dan pasokan pangan, penyediaan bahan baku industri dan kesejahteraan petani, serta berdaya saing global.

Kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya Kelompok Tani mengenai proses pengolahan dan pendampingan kepada petani terkait perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan produktifitas hasil pertanian namun tidak dapat perhatian khusus dari pemerintah. Disisi lain banyaknya generasi muda yang lebih memilih jalan hidup yang lebih jelas.

BAB II TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan potensi wilayah Desa Pakuniran adalah salah satu dari beberapa desa di Kabupaten Probolinggo yang mempunyai Sumber Daya Manusia (SDA) yang mayoritas berprofesi sebagai petani, Hal ini dikarenakan lahan atau tanah di desa tersebut masih subur dan kualitas tanah yang baik sehingga dapat menunjang hasil panen yang sangat melimpah. kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini tentunya memiliki target dan luaran sebagai wujud penerapan aplikasi teknologi yang disampaikan. Adapun target dan luaran yang di hasilkan dari kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

-
- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Menciptakan iklim yang kondusif di dalam lingkungan kelompok tani.2. Menumbuh kembangkan kreativitas dan prakarsa anggota kelompok tani untuk memanfaatkan tiap peluang usaha, informasi dan akses permodalan yang tersedia.3. Membantu memperlancar proses dalam mengidentifikasi kebutuhan dan masalah serta menyusun rencana dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam usaha tani dan peternakannya.4. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis potensi pasar dan peluang usaha serta menganalisis potensi wilayah dan sumberdaya yang dimiliki untuk mengembangkan komoditi yang diusahakan guna memberikan keuntungan usaha yang lebih besar. | <ol style="list-style-type: none">8. Membentuk dan menumbuh kembangkan kelompok tani secara partisipatif (dari, oleh, dan untuk petani).9. Meningkatkan kemampuan anggota kelompok tani untuk melakukan perubahan melalui cara berpikir rasional, terbuka terhadap ide baru, berorientasi pada iptek, menghargai prestasi, efisien, produktif, memiliki perhitungan untuk bertindak dan berani mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan sendiri serta tidak fatalistis.10. Memberikan keterampilan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang akurat. |
|--|---|

-
5. Meningkatkan kemampuan untuk dapat mengelola usaha tani/ternak secara komersial, berkelanjutan dan ramah lingkungan.
 6. Menumbuh kembangkan kerjasama antar anggota dalam kelompok tani. Kerjasama setiap anggota yang terlibat dapat diarahkan agar mampu berinteraksi untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja usaha tani/ternaknya secara berkelanjutan.
 7. Mengembangkan kemampuan untuk menciptakan teknologi lokal spesifik.
 11. Meningkatkan sistem informasi melalui jejaring kerja yang lebih luas sangat dibutuhkan agar kelompok tani dapat lebih responsif terhadap berbagai perubahan kemajuan di bidang pertanian dan peternakan.
 12. Setiap anggota yang terlibat dapat diarahkan agar mampu berinteraksi untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja usaha tani/ternaknya secara berkelanjutan.
 13. Menempatkan bimbingan dan dukungan yang diarahkan agar anggota kelompok mau mempelajari dan mencoba sesuatu inovasi yang baru.
 14. Mendorong adanya kompetisi sehat dari anggota kelompok untuk menciptakan teknologi lokal spesifik.

BAB III

RENCANA KEGIATAN

A. Tahapan Kegiatan

1. Kordinasi dengan perangkat desa

Tahap pertama adalah melakukan komunikasi dan musyawarah dengan perangkat terkait pembuatan pupuk organik. Untuk keperluan tersebut, saya menyatakan pula surat tugas-tugas yang saya peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa saya juga ingin melakukan pengabdian secara legal di desa Pakuniran, kordinasi ini melibatkan Kepala Desa Pakuniran, RW, RT dan warga sekitar.

2. Perlengkapan bahan-bahan pembuatan pupuk organik

1. Kotoran ternak bisa sapi atau kambing
2. Jerami yang dicacah terlebih dahulu kurang lebih 5-10 cm. (secukupnya)
3. Arang Sekam (secukupnya), Sekam yang sudah dibakar namun tidak samapi menjadi abu
4. Air (20 liter)
5. EM4 (5 sendok makan)
6. Gula pasir (5 sendok makan)
7. Bubuk gergaji atau bisa juga dengan dedaunan dan bahan-bahan organik lainnya.

Alat-alat perlengkapan

- A. Sekop
- B. Cangkul
- C. Sarung tangan
- D. Karung goni

3. Pelaksanaan Kegiatan

- A. 10-15 Mei pembelian bahan-bahan pupuk organik
- B. 16 Mei pembuatan pupuk organik
- C. 17-20 Mei pengendapan/pendiaman pupuk yang sudah di buat
- D. 21-24 Mei pelaksaian uji coba pemupukan terhadap tanaman yang akan di kasik
- E. 25-30 Mei pengemasan pupuk organik
- F. 1-5 Juni penjualan hasil pembuatan pupuk organic
- G. 6-7 Mei evaluasi

4. Evaluasi

Dari tahapan-tahapan yang sudah saya persiapkan, terdapat beberapa masukan dari kepala desa, perangkat desa, dan warga sekitar yaitu:

1. Ketika pembuatan pupuk dibutuhkan kekompakan dalam bekerjasama
2. Menjaga kebersihan diri dan juga lingkungan sekitar (apabila sudah selesai buat pupuk segera cuci tangan dan bersihkan sisa-sisa sampahnya)

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke 1	Minggu ke 2	Minggu ke3	Minggu ke 4
Kordinasi dengan perangkat desa				
Perlengkapan bahan-bahan pembuatan pupuk organik				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				

Lokasi pengabdian ada di Jl. Sunan Ampel Desa, Pakuniran Kec, Pakuniran Kab, Probolinggo

C. Manfaat Kegiatan

1. Membantu petani mempermudah pengolahan tanaman
2. Membantu warga dalam menimalisir pengeluaran
3. Mencegah warga untuk tetap stay at home, tidak keluar untuk cari pupuk saat pandemic covi19 ini

D. Keterlibatan Masyarakat

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	A. Kepala Desa	Memberikan arahan kepada masyarakat terhadap pentingnya pembuatan pupuk hasil olahan sendiri Memberikan saran supaya menjaga kebersihan dan kekompakan dalam bekerja sama
2	Instansi lainnya	
	A. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa Mendorong mahasiswa tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan ide atau pemikiran untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus pertaniannya

E. Rincian Pendanaan

Sakop : Rp.35000 rb

Cangkul : Rp.30000 rb

Sarung tangan : Rp.18000 rb

Karung goni : Rp.7000 rb +

Total Rp.90.000

Pembuatan pupuk organik ini merupakan pupuk fermentasi yang dibuat dari bahan-bahan organik/alami yang mudah dijangkau oleh banyak orang. Pupuk organik untuk menjaga kesuburan tanah. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi pertanian



Gambar 2. Proses pefermentasian pupuk organik.

Tabel 3. Rekapitulasi Penggunaan Dana PKM-PKM

1. Honor Output Kegiatan			
Keterangan Pengeluaran		Tanggal	Jumlah (Rp)
			Sub Total (Rp) 0
2. Belanja Bahan			
Keterangan Pengeluaran		Tanggal	Jumlah (Rp)
1	Sakop		Rp 35.000
2	Cangkul		Rp 30.000
4	Sarung Tangan		Rp 18.000
5	Karung Goni		Rp 7.000
			Sub Total (Rp) Rp 90.000
3. Belanja Barang Non Operasional Lainnya			
Keterangan Pengeluaran		Tanggal	Jumlah (Rp)
			Sub Total (Rp) 0
4. Belanja Perjalanan Lainnya			
Keterangan Pengeluaran		Tanggal	Jumlah (Rp)
1	Akomodasi dan transportasi		Rp 50.000
2	Akomodasi dan transportasi		Rp 50.000
			Sub Total (Rp) Rp 90.000
			Total Pengeluaran (Rp) Rp 190.000

Probolinggo, 04 Juni 2021

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang pertanian dan perternakan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan mediasi dan negosiasi dalam perencanaan aksi pemberdayaan kelompok tani disektor pertanian dan perternakan.
2. Penguasaan skill perancangan *policy brief* untuk pembuatan kebijakan terkait ekologi.
3. Penguasaan alat teknologi terapan penanganan ekosistem pertanian dan perternakan.
4. Penguasaan sistem penanaman padi, jagung, dan lain-lain.

Komposisi Tim Fasilitator Program ini Individual yang mempunyai tugas garapan sendiri-sendiri.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didahului dengan survei pendahuluan. Hasil survei pendahuluan dan wawancara dengan Kepala desa dan kelompok tani Desa Pakuniran, informasi dari internet mengenai potensi desa terlihat bahwa penduduk Desa Pakuniran sebagian besar sebagai petani. Hasil wawancara dengan kepala desa dan beberapa petani.

Kegiatan pelatihan pembuatan pupuk organik dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah dilakukan untuk menyampaikan berbagai informasi umum mengenai pembuatan pupuk bokashi. Pada kesempatan ini disampaikan bahwa bagaimana sulitnya masyarakat mendapatkan pupuk dan relatif murah. Materi pelatihan disampaikan langsung melakukan pendemonstrasian yang berkenaan dengan proses pembuatan pupuk bokashi, dan pakan ternak mulai dari penanganan bahan baku, cara penggunaan alat-alat produksi, proses pencampuran bahan, sampai pemberian ke tanaman.

Hal ini dikarenakan lahan atau tanah didesa tersebut masih subur dan kualitas tanah yang baik sehingga dapat menunjang hasil panen yang sangat melimpah. Namun disamping itu juga banyak problematika yang menimpa petani sehingga dampaknya dapat mengurangi hasil panen dan pendapatan petani. Seperti halnya pupuk yang telat dalam proses pengiriman sehingga harga pupuk dipasaran naik 2 kali lipat dari harga biasanya sehingga para petani harus mengurangi stok penanaman bibit, harga pasar terhadap hasil panen para petani yang selalu naik turun tidak jelas sehingga dapat merugikan para petani serta serangan hama yang sering kali dialami oleh para petani namun tidak ada tindakan khusus dari pemerintah setempat.

Kenaikan harga pupuk utamanya pada pupuk kimia telah menjadi masalah besar bagi para petani. Petani di Desa Pakuniran telah mencoba untuk menggunakan jenis pupuk lain selain pupuk kimia. Itulah pupuk bokashi. Pembuatan pupuk bokashi merupakan pupuk fermentasi yang dibuat dari bahan-bahan organik yang telah dicampurkan dengan EM4 dan mudah di dapat oleh banyak orang. EM4 sebagai bahan pendukung proses pembuatan pupuk organik organik. Pupuk tersebut memiliki kualitas yang sama dan tentunya dengan harga yang relatif murah. Pupuk organik untuk menjaga kesuburan tanah. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi pertanian.

Evaluasi dilakukan dalam bentuk pertanyaan kontrol yang bertujuan untuk melihat perhatian dan minat dari peserta pelatihan ini. Hal-hal yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah :

1. Menariknya proses pembuatan pupuk organik ini, karena masih merupakan hal baru bagi masyarakat di Desa organik.
2. Keingintahuan yang cukup besar dari para peserta khususnya Kelompok tani terhadap materi pelatihan yang diberikan.

➤ Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah :

1. Kurangnya pengetahuan kelompok tani mengenai diversifikasi pembuatan pupuk organik
2. Pemakaian pupuk masih belum merata kepada masyarakat atau petani di desa Pakuniran.

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Setelah tercapai target dari pelatihan ini, maka tim pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program

Evaluasi program kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah diaplikasikan kepada masyarakat desa Pakuniran dengan baik.

2. Pengajuan proposal PKM

Pembuatan proposal PKM tentang pengemasan dan pengajuan ijin untuk IRT untuk pupuk organik.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pupuk Organik adalah pupuk alami dari bahan kotoran ternak, baik berupa sapi, kambing atau yang lainnya. Karena pembuatannya yang lebih mudah dan juga kualitasnya lebih bagus ketimbang pupuk kimia, pupuk organik ini juga lebih bagus terhadap kadar tanah yang di tananami tanaman.

B. Saran

Semoga pembuatan pupuk ini bisa bermanfaat bagi warga desa pakuniran dan juga sebagai pemasukan meskipun tidak seberapa hasilnya

Paiton

04 Juni 2021

DPL (Revierwer)

(Kamil Malik, M.Kom)

DAFTAR ISI

<https://youtu.be/hYYdEEz0WpE>

<https://wicaktini.wordpress.com/2014/06/07/laporan-praktikum-pembuatan-pupuk-kompos-organik-menggunakan-bioaktivator-em4-dan-air-sampah/>

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Identifikasi Potensi Desa Pakuniran dalam Pembuatan Pupuk Organik bagi Warga sekitar di Desa Pakuniran Kec. Pakuniran, Kab. Probolinggo

Lokasi : Desa Pakuniran Kec. Pakuniran, Kab. Probolinggo

Nama Mahasiswa : Roid Faisal Fikri

Prodi : Teknik Informatika

DPL / Reviewer : Kamil Malik, M.KOM

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Kesesuaian faktor pendukung dan	

		penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum terukur dan saran belum objektif
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, 17 Juni 2021
DPL (Reviewer)



(Kamil Malik, M.Kom)